

Pelatihan Sarana Edukasi Bahari dan Pemberdayaan Kreatif Anak Nelayan Pesisir Karawang

Pupung Purnamasari¹, Tri Mulyani Kartini², Djoko Nugroho³, Muhammad Luthfi Radian⁴

¹Universitas Pelita Bangsa

²Universitas Pelita Bangsa

³Universitas Pelita Bangsa

⁴Universitas Pelita Bangsa

email: pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id* trimulyani_kartini@pelitabangsa.ac.id
djokonugroho@pelitabangsa.ac.id luthfiradian@pelitabangsa.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

05-04-2024

Disetujui :

29-04-2024

Dipublikasikan :

20-05-2024

ABSTRAK

Inisiatif pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang merupakan langkah penting dalam mengembangkan potensi generasi muda dan memperkuat keterlibatan mereka dalam menjaga lingkungan. Meskipun Pesisir Karawang menawarkan keindahan alam yang memukau, tantangan seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan memerlukan perhatian serius. Upaya pemberdayaan kreatif ini, meliputi pelatihan keterampilan dan kampanye lingkungan, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak nelayan tentang pentingnya menjaga sumber daya kelautan dan lingkungan. Selain mendapatkan keterampilan praktis, mereka juga diajarkan nilai-nilai tentang keberlanjutan lingkungan. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus menjadi kunci untuk memastikan efektivitas program ini, sementara dukungan dari berbagai pihak sangat penting untuk keberlanjutan dan kesuksesannya. Dengan upaya bersama, Karawang dapat tetap menjadi destinasi menarik bagi wisatawan sambil menjaga keberlanjutan sumber daya alam untuk masa depan yang lebih baik, sambil menciptakan kesadaran yang mendalam tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Sarana edukasi, Pemberdayaan kreatif, Anak nelayan, Pesisir Karawang

ABSTRACT

The initiative to empower creative children of fishermen on the coast of Karawang is a crucial step in developing the potential of the younger generation and enhancing their involvement in environmental conservation. Despite the captivating natural beauty of Karawang's coastline, challenges such as climate change and environmental degradation demand serious attention. This creative empowerment effort, encompassing skills training and environmental campaigns, aims to enhance the understanding of young fishermen about the importance of preserving marine resources and the environment. In addition to acquiring practical skills, they are also taught values of environmental sustainability. Continuous monitoring and evaluation are key to ensuring the effectiveness of this program, while support from various stakeholders is essential for its sustainability and success. Through collaborative efforts, Karawang can remain an attractive destination for tourists while maintaining the sustainability of natural resources for a better future, while fostering a deep awareness of the importance of environmental preservation.

Keywords: Educational facilities, Creative empowerment, Fishermen's children, Karawang coast



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Karawang, sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, mempesona dengan kekayaan alamnya yang beragam. Salah satu aspek yang membedakan Karawang dari daerah lainnya adalah keberadaan pesisir yang melintasi sebagian wilayahnya. Pesisir Karawang menawarkan pemandangan yang memukau, dengan pantai yang luas dan alami yang memikat hati setiap pengunjung. Pesisir ini juga menjadi rumah bagi sejumlah nelayan yang menggantungkan hidup mereka pada hasil laut yang melimpah.



Gambar 1 Salah satu pantai di Karawang

Sumber: pesisir.net

Para nelayan di Karawang merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat. Mereka menawarkan jasa mereka dalam menjelajahi perairan sekitar, menangkap ikan segar, dan membawa hasil tangkapan mereka kembali ke darat. Aktivitas nelayan ini tidak hanya memberikan mata pencaharian bagi mereka, tetapi juga menjadi sumber pangan yang penting bagi masyarakat Karawang dan sekitarnya.

Selain itu, keberadaan nelayan di pesisir Karawang mencerminkan kehidupan dan budaya yang kaya. Mereka menjaga tradisi lama dalam menjalankan pekerjaan mereka, sambil tetap terhubung dengan alam dan laut yang memberi mereka nafkah. Cara hidup yang sederhana namun penuh makna ini menjadi bagian dari identitas Karawang yang unik.

Namun, di balik keindahan pesisir dan kehidupan nelayan yang menggembirakan, terdapat tantangan dan masalah yang perlu diatasi. Perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan masalah keberlanjutan menjadi perhatian utama bagi Karawang dan komunitas nelayannya. Upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga keindahan alam Karawang dan menjamin masa depan yang cerah bagi para nelayan dan generasi mendatang.

Dengan demikian, pesisir Karawang bukan hanya sebuah tempat, tetapi juga cerminan dari kehidupan dan keberagaman yang ada di wilayah tersebut. Dengan menjaga alam dan menghargai pekerjaan nelayan, Karawang dapat terus menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan dan tempat yang nyaman bagi penduduknya.

Generasi muda, terutama anak-anak dari keluarga nelayan di pesisir Karawang, sering kali tidak memahami atau bahkan tidak mengetahui kondisi perikanan, kehidupan nelayan, dan pentingnya menjaga lingkungan perikanan di wilayah mereka (Wedi, et al., 2018). Fenomena ini terjadi karena pengaruh besar dari perkembangan teknologi, khususnya penggunaan gadget dan media sosial. Anak-anak lebih banyak terpaku pada layar gadget mereka daripada memperhatikan sekitar, sehingga mereka kehilangan kontak dengan realitas di sekitar mereka. (Darubekti, et al., 2021)



Gambar 2 Anak nelayan di daerah pesisir

Sumber: tryswanphoto

Kurangnya pemahaman ini berdampak pada mentalitas dan semangat belajar anak-anak. Sayangnya, sebagian besar siswa di Karawang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang perikanan bahari karena kurangnya pendekatan dan pengenalan terhadap bidang ini sejak dini. Orang

tua, guru, dan kurikulum sekolah belum memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan tentang pentingnya menjaga sumber daya perikanan dan lingkungan laut.

Kurangnya mata pelajaran tambahan tentang perikanan dan kurikulum yang belum memasukkan aspek ini secara cukup menyebabkan siswa kurang peduli terhadap kondisi perikanan pesisir Karawang. Sebagai akibatnya, anak-anak nelayan kehilangan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut dan masa depan perikanan di wilayah mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk orang tua, sekolah, dan masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan perikanan dan mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap kondisi perairan lokal mereka. (Jumanah, et al., 2022)

Karena itu, penulis menyelenggarakan pelatihan sebagai sarana edukasi tentang kehidupan bahari dan memberdayakan anak-anak nelayan di pesisir Karawang. Pelatihan ini akan dilakukan dengan kerjasama bersama mitra, yaitu CV. Saba Jaya Publisher.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebuah program edukasi yang ditujukan untuk generasi muda di Pesisir Karawang dan diimplementasikan di salah satu desa di Kabupaten Karawang. Program ini dilaksanakan selama dua hari pada bulan April 2024 dan terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan.

Tahap pertama adalah survey awal, di mana dilakukan peninjauan langsung ke lokasi pengabdian untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hasil survey ini digunakan untuk menentukan permasalahan prioritas dan menawarkan solusi kepada masyarakat mitra.

Tahap kedua adalah sosialisasi, di mana pengusul program mengajukan permohonan izin kepada pihak pemerintah desa setempat. Selain itu, mereka juga memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat desa agar anak-anak muda dapat mengikuti kegiatan edukasi ini.

Tahap selanjutnya adalah aksi, yang merupakan inti dari program pengabdian kepada masyarakat. Di dalam tahap ini, disampaikan materi-materi terkait sumberdaya laut, pantai, dan pesisir, serta dilakukan kegiatan aksi bersih pantai. Selain itu, dilakukan juga pelatihan dan pengembangan kreatif bagi anak-anak pesisir untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap lingkungan bahari.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, di mana dilakukan pemantauan terhadap perkembangan pengetahuan peserta terkait sumberdaya kelautan, pantai, dan pesisir setelah pelaksanaan program. Evaluasi ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas program dan menentukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengawasan kegiatan ini dilakukan sosialisai kepada warga dan sekolah yang ada disekitar pesisir. Dampak dari upaya sosialisasi ini adalah mendapat sambutan hangat dan dukungan yang signifikan dari pihak desa dan sekolah setempat. Sekolah yang berlokasi di sekitar pesisir memberikan dukungan penuh terhadap program pemberdayaan kreatif ini. Mereka menilai program ini sangat bermanfaat dan penting untuk dipertahankan guna meningkatkan minat dan pengetahuan siswa terhadap perikanan bahari. Terjadi kesepakatan yang jelas bahwa program ini harus dilanjutkan dan diimplementasikan di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman siswa tentang keberlanjutan sumber daya kelautan.

Pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang merupakan sebuah upaya penting dalam membangun kesadaran dan keterampilan generasi muda terhadap potensi dan tantangan yang ada di sekitar mereka. Anak-anak nelayan, sebagai bagian integral dari masyarakat pesisir, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam lingkungan mereka.

Pada dasarnya, pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kepada anak-anak tersebut tentang pentingnya sumber daya laut, pantai, dan pesisir. Ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan potensi lingkungan sekitar secara berkelanjutan. (Pahlewi & Handayani, 2022)

Melalui berbagai kegiatan edukatif dan pelatihan, anak-anak nelayan diberi kesempatan untuk belajar tentang berbagai aspek lingkungan laut, termasuk ekologi, keberlanjutan, dan pentingnya pelestarian. Mereka juga diajarkan keterampilan praktis, seperti cara memahami cuaca, navigasi laut, teknik penangkapan ikan yang ramah lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana.

Selain itu, pemberdayaan kreatif juga melibatkan pengembangan keterampilan non-teknis, seperti seni, musik, tari, dan kerajinan tangan. Ini bertujuan untuk merangsang kreativitas anak-anak dan membantu mereka mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui berbagai media. (Rahmawati, et al., 2023)

Dengan pemberdayaan kreatif ini, diharapkan anak-anak nelayan di pesisir Karawang dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang lingkungan mereka dan memiliki keterampilan untuk berkontribusi secara positif dalam melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar mereka (Sitorus, et al., 2022). Hal ini juga diharapkan dapat memberikan mereka peluang yang lebih baik untuk masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera.

Pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang melibatkan serangkaian kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan laut dan pesisir (Winata, 2023). Berikut adalah beberapa kegiatan pemberdayaan kreatif yang bisa dilakukan:

1. Pelatihan Keterampilan Nelayan Muda

Pelatihan keterampilan bagi anak-anak nelayan merupakan bagian integral dari upaya pemberdayaan di pesisir Karawang. Melalui pelatihan ini, anak-anak diperkenalkan pada keterampilan dasar yang diperlukan dalam profesi nelayan, seperti teknik menangkap ikan, memancing, menjala, dan perawatan peralatan penangkapan. Mereka juga diajarkan tentang berbagai alat tangkap yang digunakan di laut dan bagaimana menggunakan alat-alat ini dengan efektif dan efisien.

Namun, pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis menangkap ikan, tetapi juga menekankan pentingnya praktik ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan. Anak-anak diajarkan tentang praktik-praktik penangkapan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan ekosistem laut. Mereka belajar tentang pentingnya menjaga ukuran dan jenis ikan yang ditangkap agar tidak merusak populasi ikan tertentu, serta penggunaan alat tangkap yang tidak merusak terumbu karang atau habitat laut lainnya. (Nurlaili & Muhartono, 2017)

Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan kepada anak-anak tentang keamanan di laut, termasuk cara bertindak dalam situasi darurat, penggunaan peralatan keselamatan, dan pemahaman tentang cuaca dan kondisi laut yang dapat berubah-ubah. Dengan demikian, pelatihan keterampilan nelayan muda tidak hanya membekali mereka dengan keterampilan teknis yang diperlukan dalam pekerjaan nelayan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting tentang keberlanjutan lingkungan dan keselamatan di laut. Ini semua bertujuan untuk memastikan bahwa generasi muda dapat menjadi pelaku perikanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.

2. Edukasi Lingkungan

Edukasi lingkungan merupakan bagian penting dari pemberdayaan anak-anak nelayan di pesisir Karawang. Melalui program ini, anak-anak diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut dan pesisir sebagai aset berharga bagi kehidupan mereka dan generasi mendatang. Mereka belajar tentang kompleksitas ekosistem laut, termasuk peran penting yang dimainkan oleh berbagai organisme laut seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. (Anah, 2017)

Anak-anak juga diperkenalkan pada konsep-konsep lingkungan yang penting, seperti daur ulang, pengelolaan sampah, dan perlindungan terumbu karang. Mereka diajarkan tentang dampak negatif dari aktivitas manusia seperti polusi, overfishing, dan kerusakan habitat, serta cara-cara untuk mencegah dan mengurangi dampak-dampak tersebut.

Selain itu, anak-anak juga dilibatkan dalam kegiatan pemulihan lingkungan, seperti penanaman mangrove, pembersihan pantai, dan monitoring kualitas air laut. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini, mereka dapat merasakan dampak langsung dari kerja keras mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan pesisir.

Edukasi lingkungan ini bertujuan untuk membentuk sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan pada anak-anak nelayan. Dengan memahami pentingnya menjaga ekosistem laut dan pesisir, diharapkan mereka akan menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan di masa depan.

3. Kreativitas dan Seni

Kegiatan seni dan kreativitas memainkan peran penting dalam pemberdayaan anak-anak nelayan di pesisir Karawang. Melalui kegiatan ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif sambil mengapresiasi keindahan alam sekitar mereka.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan termasuk melukis, membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang, atau menciptakan karya seni dari material yang ditemukan di pantai.

Melalui melukis, anak-anak dapat mengekspresikan imajinasi dan perasaan mereka, serta menggambarkan keindahan alam laut dan pesisir. Mereka dapat menciptakan lukisan yang memperlihatkan keanekaragaman hayati laut, panorama pantai, atau gambaran kehidupan sehari-hari di lingkungan mereka.

Selain itu, membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang seperti botol plastik bekas atau kaleng aluminium dapat mengajarkan anak-anak tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah. Mereka dapat menciptakan berbagai macam barang, seperti kerajinan tangan, hiasan, atau mainan, yang memiliki nilai estetika dan juga memberikan manfaat praktis.

Kegiatan membuat karya seni dari material yang ditemukan di pantai juga mengajarkan anak-anak tentang kreativitas dan inovasi. Mereka dapat menggunakan cangkang kerang, batu-batuan, atau kayu-kayuan yang ditemukan di pantai untuk menciptakan berbagai macam karya seni, seperti lukisan pasir, patung miniatur, atau hiasan dinding. (Rukin, 2020)

Secara keseluruhan, kegiatan seni dan kreatifitas ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka, tetapi juga membantu mereka untuk menghargai keindahan alam dan lingkungan sekitar mereka. Ini merupakan bagian integral dari pemberdayaan kreatif yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kreatif dan peduli terhadap lingkungan.

4. Pengembangan Kewirausahaan

Anak-anak nelayan di pesisir Karawang juga diajarkan tentang kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil sebagai bagian dari pemberdayaan kreatif mereka. Mereka diberikan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha dan diberi pengetahuan dasar mengenai manajemen bisnis sederhana. Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat belajar bagaimana memulai dan mengelola usaha kecil yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Salah satu aspek yang diajarkan adalah manajemen bisnis sederhana, termasuk pengelolaan keuangan, inventarisasi barang, dan perencanaan strategis. Anak-anak diberikan pemahaman tentang pentingnya merencanakan kegiatan bisnis mereka dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, mereka juga belajar tentang pemasaran produk-produk lokal. Mereka diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara memasarkan produk-produk yang dihasilkan dari usaha kecil mereka kepada masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung ke pesisir Karawang. Hal ini membantu mereka untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk-produk mereka.

Selanjutnya, anak-anak juga diberikan pemahaman tentang pentingnya membangun usaha kecil yang berkelanjutan dan menguntungkan. Mereka diajarkan tentang konsep pengembangan usaha, inovasi produk, dan identifikasi peluang pasar yang potensial. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola usaha kecil mereka.

Secara keseluruhan, pembelajaran tentang kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil memberikan anak-anak nelayan kesempatan untuk mengembangkan potensi bisnis mereka dan meningkatkan taraf hidup mereka di masa depan (Suwandi & Prihatin, 2020). Hal ini juga dapat menjadi modal penting bagi mereka untuk menjadi agen perubahan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan komunitas pesisir Karawang.

5. Pertukaran Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang juga mencakup kegiatan pertukaran pengetahuan dan keterampilan antara generasi muda dan tua dalam komunitas nelayan. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan dari para nelayan senior kepada anak-anak nelayan yang lebih muda.

Dalam kegiatan ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar dari pengalaman dan keahlian orang tua mereka dalam berbagai aspek kehidupan nelayan, termasuk teknik menangkap ikan, merawat perahu, dan mengelola bisnis kelautan. Mereka dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang praktik-praktik tradisional yang telah terbukti efektif dalam menjalankan kehidupan sebagai nelayan. (Nusaly, et al., 2023)

Selain itu, kegiatan pertukaran pengetahuan ini juga memungkinkan para nelayan senior untuk membagikan cerita, nilai-nilai, dan kebijaksanaan lokal yang telah diwarisi dari generasi sebelumnya. Hal ini membantu memperkuat ikatan antargenerasi dalam komunitas nelayan serta mempromosikan penghargaan terhadap warisan budaya dan kearifan lokal.

Melalui pertukaran pengetahuan dan keterampilan ini, anak-anak nelayan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan di pesisir Karawang serta memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mengelola sumber daya kelautan. Dengan demikian, mereka dapat menjadi bagian yang lebih aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat kedaulatan pangan di wilayah pesisir.

6. Penyuluhan dan Kampanye Kesadaran

Dalam upaya pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang, penyuluhan dan kampanye kesadaran tentang lingkungan juga menjadi bagian penting. Anak-anak diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai, mengurangi polusi, dan melindungi satwa laut yang terancam punah.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang dampak negatif dari polusi laut dan limbah plastik terhadap lingkungan pesisir. Mereka diberikan informasi tentang bagaimana sampah plastik dapat membahayakan kehidupan satwa laut dan mengancam keberlanjutan ekosistem laut.

Melalui kampanye kesadaran ini, anak-anak didorong untuk menjadi agen perubahan dalam upaya menjaga kebersihan pantai dan mengurangi polusi laut. Mereka diajak untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembersihan pantai, pengumpulan sampah, dan pengelolaan limbah plastik. (Sukomardojo, et al., 2023)

Selain itu, anak-anak juga diberikan pemahaman tentang pentingnya melindungi satwa laut yang terancam punah, seperti penyu, lumba-lumba, dan ikan-ikan tertentu. Mereka diajarkan tentang peran ekosistem laut dalam menjaga keseimbangan ekologi dan pentingnya menjaga keberlangsungan hidup spesies laut tersebut.

Dengan demikian, melalui kegiatan penyuluhan dan kampanye kesadaran lingkungan ini, diharapkan anak-anak nelayan di pesisir Karawang dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan laut dan pesisir. Ini merupakan langkah penting dalam membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pelestarian alam.

Semua kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak nelayan mengembangkan potensi mereka, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan mereka, dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pelestarian sumber daya alam di pesisir Karawang. (Prayogi, et al., 2019)



Gambar 3 Ilustrasi kegiatan pengabdian di daerah pesisir Karawang

Kegiatan berikutnya adalah melakukan pemantauan. Pemantauan ini dilakukan terhadap peserta program dengan menggunakan kegiatan kuis kecil-kecilan sebagai hiburan sekaligus untuk mengevaluasi perkembangan pengetahuan anak-anak terkait materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, dapat diamati perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa peserta.

Tahap berikutnya adalah melakukan kontrol terhadap kelangsungan program dengan menghubungi koordinator desa dan sekolah melalui media elektronik untuk memastikan program berjalan sesuai yang diamanatkan. Tindakan ini penting sebagai upaya pemantauan terhadap kelangsungan program ketika tim tidak berada di lokasi pelaksanaan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi dan musyawarah tentang pelaksanaan kegiatan selama pengabdian, serta mengevaluasi langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya di masa mendatang. Ini merupakan langkah penting dalam merumuskan perbaikan dan pengembangan program agar dapat memberikan dampak yang lebih positif di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Inisiatif upaya pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang ini merupakan langkah penting dalam mengembangkan potensi generasi muda dan memperkuat keterlibatan mereka dalam menjaga lingkungan. Pesisir Karawang, dengan keberagaman alamnya yang memukau, menjadi latar belakang yang indah bagi kehidupan dan kegiatan nelayan lokal. Namun, di balik keindahan tersebut, terdapat tantangan besar yang perlu diatasi, seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan masalah keberlanjutan.

Upaya pemberdayaan kreatif ini, yang mencakup berbagai kegiatan mulai dari pelatihan keterampilan anak nelayan atau nelayan muda hingga kampanye kesadaran lingkungan, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak nelayan tentang pentingnya menjaga sumber daya kelautan dan lingkungan pesisir. Melalui pendekatan ini, mereka tidak hanya diberi keterampilan praktis dalam profesi nelayan, tetapi juga diajarkan nilai-nilai penting tentang keberlanjutan lingkungan dan kesadaran akan pelestarian alam.

Dalam prosesnya, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus untuk memastikan efektivitas program dan menentukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Selain itu, dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, masyarakat, dan mitra lainnya, sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan kesuksesan inisiatif ini.

Dengan demikian, pemberdayaan kreatif anak nelayan di pesisir Karawang bukan hanya tentang memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada generasi muda, tetapi juga tentang menciptakan kesadaran yang mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan dan merawat warisan alam yang berharga. Dengan upaya bersama dan komitmen yang kuat, Karawang dapat terus menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan dan tempat yang nyaman bagi penduduknya, sambil menjaga keberlanjutan sumber daya alam untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anah, Eva Santi. (2017). Pengembangan Potensi Ekonomi Kawasan Pesisir Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Lembaran Masyarakat*, 3(2), 138-152.
- Darubekti, Nurhayati, et al. (2021). Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Literasi, Membentuk Karakter, dan Membangun Cita-Cita pada Anak-anak di Pulau Terluar-Enggano. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 97-102.
- Jumanah, et al. (2022). Implementasi Program-Program Pemberdayaan Nelayan Tradisional. *Jurnal Ilmiah Niagara*, 14(2), 270-280.
- Nurlaili & Rizky Muhartono. (2017). Peran Perempuan Nelayan Dalam Usaha Perikanan Tangkap Dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 12(2), 203-212.
- Nusaly, Abiyya Fairuz, et al. (2023). Pengelolaan SDA dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir D.I. Yogyakarta. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Pahlewi, Anita Diah & Creani Handayani. (2022). BELA PASIR (Belajar Mengenal Laut, Pantai, dan Pesisir): Edukasi Bagi Generasi Muda Pesisir Landangan. *PaKMas*, 2(1), 134-138.
- Prayogi, Putu Agus, et al. (2019). Pengembangan Daerah Pesisir Dengan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kawasan Pesisir Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*, 3(1), 17-28.
- Rahmawati, Ratih, et al. (2023). Peran Kelompok Nelayan Dalam Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Di Lombok. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12(1), 1-16.
- Rukin. (2020). Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Pesisir Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 1-14.
- Sitorus, Siti Hazar, et al. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan; Peran Dan Kontribusi Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Masyarakat Madani*, 7(1), 1-19.
- Sukomardojo, Tekat, et al. (2023). Mendorong Perilaku Konservasi Lingkungan di Komunitas Pesisir: Pelajaran dari Inisiatif Berbasis Masyarakat. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 22-31.

- Suwandi, Maygsi Aldian & Silverius Djuni Prihatin. (2020). Membangun Keberdayaan Nelayan: Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui “Kelompok Usaha Bersama Berkah Samudra” di Jepara, Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(2), 231-255.
- Wedi, Danang Kuntoro, et al. (2018). “Jantra” Sarana Edukasi Bahari dan Pemberdayaan Kreatif Anak Nelayan Pesisir Indramayu. *Agrokreatif*, 4(2), 98-103.
- Winata, I Nengah Putra. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pendekatan Pengembangan Usaha Perikanan. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan*, 91-95.